

**DESKRIPSI PELECEHAN SEKSUAL DI TEMPAT KERJA DAN PREDIKSI  
MUNCULNYA PSIKOSOMATIS AKIBAT PELECEHAN SEKSUAL**

*Marius Angga Kurnianto*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan pelecehan seksual di tempat kerja. 2) Memprediksi atau menguji pelecehan seksual di tempat kerja sebagai prediktor munculnya psikosomatis. Subjek penelitian ini adalah orang bekerja yang memiliki atasan atau rekan dalam bekerja dan total subjek penelitian ini sebanyak 278 orang. Peneliti berhipotesis bahwa pelecehan seksual di tempat kerja memprediksi munculnya psikosomatis. Data penelitian ini diungkap menggunakan skala adaptasi *Sexual Experience Questionnaire* versi *Department of Defense* atau SEQ – DoD dan skala adaptasi *Psychosomatic Complaint Scale* atau PCS, yang keduanya disusun dengan teknik likert. Nilai *alpha cronbach's* pada skala SEQ – DoD sebesar  $\alpha = 0.966$  dan pada skala PCS sebesar  $\alpha = 0.934$ . Analisis data dilakukan dengan statistika deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 1) Perilaku dalam dimensi *unwanted sexual attention* dan *gender harassment* cenderung lebih sering muncul di tempat kerja. 2) Pekerja dengan karakteristik feminim, berusia antara 21 sampai 30 tahun, memiliki pendidikan terakhir D1/D2/D3 dan S1/D4, memiliki masa kerja  $\leq 10$  tahun, memiliki rekan kerja dengan dominasi pria, serta jabatan staf atau supervisor lebih cenderung beresiko mengalami pelecehan seksual di tempat kerja. 3) Pelecehan seksual cenderung lebih banyak terjadi pada bidang kesenian dan hiburan, akomodasi dan industri. 4) Pelaku pelecehan seksual di tempat kerja lebih didominasi oleh pria. 5) Pelaku pelecehan seksual wanita cenderung melakukan pelecehan *unwanted sexual attention* dan *gender harassment* dalam bentuk verbal. 6) Pelaku pelecehan seksual pria lebih cenderung melakukan pelecehan *unwanted sexual attention* dan *gender harassment* dalam bentuk verbal dan non-verbal. 7) Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai  $\beta = 0.348$ ,  $p = 0.000 (>0.05)$ , dan  $R^2 = 0.121$ , hal tersebut berarti bahwa pelecehan seksual di tempat kerja mampu memprediksi secara positif munculnya psikosomatis dengan kemampuan memprediksi sebesar 12,1%, sedangkan 87,9% diprediksi oleh variabel lain.

Kata kunci : Pelecehan seksual di tempat kerja, Psikosomatis

**DESCRIPTION OF SEXUAL HARASSMENT IN WORKPLACE AND  
PREDICTION OF PSYCHOSOMATIC AS A CONSEQUENCE OF SEXUAL  
HARASSMENT**

*Marius Angga Kurnianto*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to: 1) Describe sexual harassment in the workplace, 2) Show sexual harassment in workplace as predictor of psychosomatic. The subjects of this research were 278 workers who have supervisor and co-worker. The hypothesis of this research was: sexual harassment in the workplace predict psychosomatic. The data of this research collected by SEQ adapted from SEQ-DoD version and PCS scale using Likert technique. Alpha Cronbach's result of both scale was  $\alpha = 0.966$  and  $\alpha = 0.934$ . The data was analyze with descriptive statistic and regression. The result of this research were: 1) Unwanted sexual attention and gender harassment tend to be more often in workplace. 2) The worker with characteristic of feminine, between 21 to 30 years old, last education D1,D2,D3 and S1/D4, 10 or less years' service, have co-worker with male domination and staff or supervisor position tend to be more have sexual harassment experienced in workplace. 3) Sexual harassment tend to happened in arts and entertainment sector, accommodation sector and industrial. 4)Man tend to more often do sexual harassment in workplace. 5)Woman sexual harasser tend to do unwanted sexual attention and gender harassment verbally. 6)Man sexual harasser tend to do unwanted sexual attention, gender harassment and sexual coercion verbally and non-verbal. 7)The result of regression analysis showed that  $\beta = 0.348$ ,  $p = 0.000 (>0.05)$ , and  $R^2 = 0.121$ , which mean sexual harassment in workplace could predict psychosomatic 12.1%, and 87.9% was predict with the other variable.*

Keywords : Sexual harassment in workplace, Psychosomatic